

BAB III PEMBAHASAN

13. Umum

Perairan Natuna atau yang dikenal dengan sebutan Laut Natuna Utara merupakan wilayah yang menjadi pusat perhatian Pemerintah Indonesia saat ini. Hal ini disebabkan oleh masifnya pelanggaran kedaulatan dan hak berdaulat Indonesia di wilayah tersebut oleh kapal-kapal nelayan Cina yang melakukan penangkapan ikan secara ilegal sepanjang 2016 hingga saat ini. Tak hanya itu, pelanggaran juga dilakukan oleh kapal-kapal *coast guard* Cina yang melakukan pengawalan terhadap kapal-kapal nelayan tersebut. Laut Natuna Utara sendiri masuk kategori wilayah perbatasan Indonesia dengan negara lain. Di sebelah utara, Natuna berbatasan dengan Vietnam dan Kamboja, serta di sebelah barat berbatasan dengan Singapura dan Malaysia. Secara geografis, Laut Natuna Utara berada di Kabupaten Natuna, Provinsi Kepulauan Riau.

Luas Natuna mencapai kurang lebih 141,9 ribu kilometer persegi, dengan rincian 138,6 ribu kilometer persegi wilayah perairan atau lautan, serta 3,23 ribu kilometer persegi wilayah daratan. Hal ini mengindikasikan bahwa mayoritas wilayah Natuna adalah perairan. Sebagai sebuah wilayah yang berada pada posisi silang jalur pelayaran internasional, Natuna memiliki nilai strategis di bidang perekonomian nasional. Urgensi Natuna sendiri tercermin melalui sikap pemerintah yang melakukan pengaturan untuk wilayah ini melalui PP No. 26 Tahun 2008 tentang RT RW Nasional dengan menjadikan wilayah Natuna sebagai Pusat Kegiatan Strategis Nasional. Wilayah Natuna, khususnya Laut Natuna Utara, tidak hanya memiliki nilai strategis pada bidang perekonomian saja, tapi juga terhadap geopolitik, serta pertahanan dan keamanan, baik skop nasional maupun regional.

Secara ekonomis, keunggulan Natuna, khususnya Laut Natuna Utara, terletak pada kandungan sumber daya alamnya yang besar, yakni minyak bumi, gas alam, serta perikanan. Masyarakat Natuna sendiri banyak menggantungkan hidupnya dengan bermatapencaharian di laut sebagai nelayan-nelayan tradisional. Namun demikian, kapasitas masyarakat setempat untuk memanfaatkan sumber daya alam perikanan, berbanding terbalik dengan besarnya sumber daya alam itu sendiri. Diestimasikan sumber daya perikanan laut Natuna mencapai 1 juta ton per

